

PENGARUH ADANYA ALFAMART DAN INDOMARET TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG LOKAL YANG ADA DI RAMBAH HILIR

Firmansyah¹, Arrafiqur Rahman², Romika Rahayu³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : Firmansyahh4561@gmail.com

Abstract

The rapid growth of minimarkets in residential areas, often located close to each other, has impacted small shops, as they are unable to compete, necessitating the role of the state in regulating them. Islamic economics is an ethical economy, emphasizing principles and ethics, including justice and non-harm. Based on this, this study aims to analyze the impact of the presence of Alfamart and Indomaret on the income of local vendors in Rambah Hilir District. This study was conducted using a field study that collected qualitative data. It employed a descriptive qualitative approach, utilizing both primary and secondary data sources. Data collection techniques included interviews and documentation. Interviews were conducted with Alfamart/Indomaret cashiers, small shop vendors, and Alfamart/Indomaret customers and local vendors in Rambah Hilir District. Based on the research results obtained, it can be concluded that regarding the influence of the existence of Alfamart and Indomaret on the income of local traders, the income of local traders is reduced not entirely due to the existence of Alfamart/Indomaret, but rather due to the lack of additional capital and knowledge from small shops about how to market and allocate income from their business.

Keywords : Alfamart, Indomaret, Local Traders, in Rambah Hilir

ABSTRAK

Tumbuh pesatnya minimarket di wilayah pemukiman dengan jarak yang saling berdekatan berdampak bagi warung kecil karena warung kecil tidak mampu bersaing sehingga perlu ada peran Negara untuk mengaturnya. Ekonomi Islam merupakan ekonomi yang beretika, di dalam Islam yang di tekankan adalah pada prinsip dan etika yaitu harus adanya keadilan dan tidak saling merugikan satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adanya alfamart dan indomaret terhadap pendapatan pedagang lokal yang ada di Kecamatan Rambah Hilir. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang menghimpun data kualitatif, sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer maupun data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kasir Alfamart/Indomaret, pihak penjual warung kecil dan konsumen Alfamart/Indomaret/pedagang lokal di Kecamatan Rambah Hilir. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa mengenai pengaruh adanya alfamart dan indomaret terhadap pendapatan pedagang lokal yaitu pendapatan pedagang lokal berkurang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh keberadaan Alfamart/Indomaret, melainkan karena kurangnya modal tambahan dan ilmu pengetahuan dari pihak warung kecil tentang bagaimana cara memasarkan serta mengalokasikan pendapatan hasil dari usahanya tersebut.

Kata kunci : Alfamart, Indomaret, Pedagang Lokal, Di Rambah Hilir

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pangsa pasar yang sangat luas, ini ditandai dari banyaknya investor asing yang masuk ke Indonesia. Persaingan bisnis terus semakin meningkat dengan perkembangan pasar yang semakin meluas di era globalisasi saat ini. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara mengglobal.

Pertumbuhan Alfamart dan Indomaret sangat pesat dipersebaran wilayah Indonesia. Hampir disetiap wilayah dan daerah tertentu dapat ditemui toko modern, bahkan saling berhampitan antar perusahaan yang membelakanginya. Kecamatan Rambah Hilir pada saat ini telah dipenuhi dengan berbagai Alfamart dan Indomaret baik yang berada di jalan protokol maupun dipemukiman penduduk. Pertumbuhan Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Rambah Hilir cukup pesat dan dikhawatirkan semakin lama akan semakin memberikan dampak buruk bagi keadaan lingkungan ekonomi sekitar. Indomaret dan Alfamart terus melakukan pengembangan lokasi persebarannya. Hal ini berkaitan dengan seiring pertumbuhan penduduk meningkat maka kebutuhan sehari-hari pun turut meningkat.

Pertumbuhan Alfamart dan Indomaret dimungkinkan semakin lama akan semakin berkembang dan memberikan dampak buruk bagi pemilik pedagang lokal. Hal ini berkaitan dengan banyaknya masyarakat untuk cenderung beralih berbelanja di Alfamart dan Indomaret, hal tersebut berdampak pada usaha pedagang lokal yang mulai tersingkirkan oleh toko-toko modern yang lebih besar (Alfamart dan Indomaret). Keberadaan toko-toko modern membuat pedagang lokal banyak kehilangan pelanggan-pelanggannya, keterbatasan yang dimiliki pedagang lokal tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko modern (Alfamart dan Indomaret). Dengan fasilitas dan kualitas yang diberikan toko-toko modern membuat konsumen lebih memilih untuk belanja di tempat tersebut.

Adapun Persebaran Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Ramabah Hilir sampai bulan April 2024 terdapat sebanyak 3 Gerai Indomaret dan 1 Gerai Alfamart yang tersebar di Kecamatan Rambah Hilir. Dapat dilihat persebaran minimarket Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Rambah Hilir hampir terdapat disetiap daerah. Tentunya dari keberadaan minimarket Indomaret dan Alfamart akan memiliki dampak bagi Usaha lokal yang menjual barang kebutuhan sehari-hari. Dampak tersebut bisa berupa perubahan keuntungan dan omset penjualan pedangan lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

Alfamart adalah sebuah brand minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari - hari yang dimiliki oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Pada tahun 1989 merupakan awal berdirinya Alfamart, dengan dimulainya usaha dagang rokok dan barang - barang konsumsi oleh Djoko Susanto dan keluarga yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada Desember 1989. Kemudian nama Alfa Minimart diganti menjadi Alfamart pada tanggal 1 Januari 2003. Pada

tahun 2005 Jumlah gerai Alfamart bertumbuh pesat menjadi 1.293 gerai hanya dalam enam tahun.

Berawal dari pemikiran dalam mempermudah penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, maka pada tahun 1988 didirikanlah sebuah gerai yang diberi nama Indomaret. Sejalan pengembangan operasional toko, perusahaan tertarik untuk lebih mendalami dan memahami berbagai kebutuhan dan perilaku konsumen dalam berbelanja. Konsep bisnis waralaba Indomaret adalah yang pertama dan merupakan pelopor di bidang minimarket di Indonesia. Sambutan masyarakat ternyata sangat positif, terbukti dengan meningkatnya jumlah Terwaralaba Indomaret dari waktu ke waktu Pasar Tradisional Pasar tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga. Biasanya pasar tradisional umumnya menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga, dan pasar ini biasanya berlokasi di tempat yang terbuka Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah "kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sochib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan.

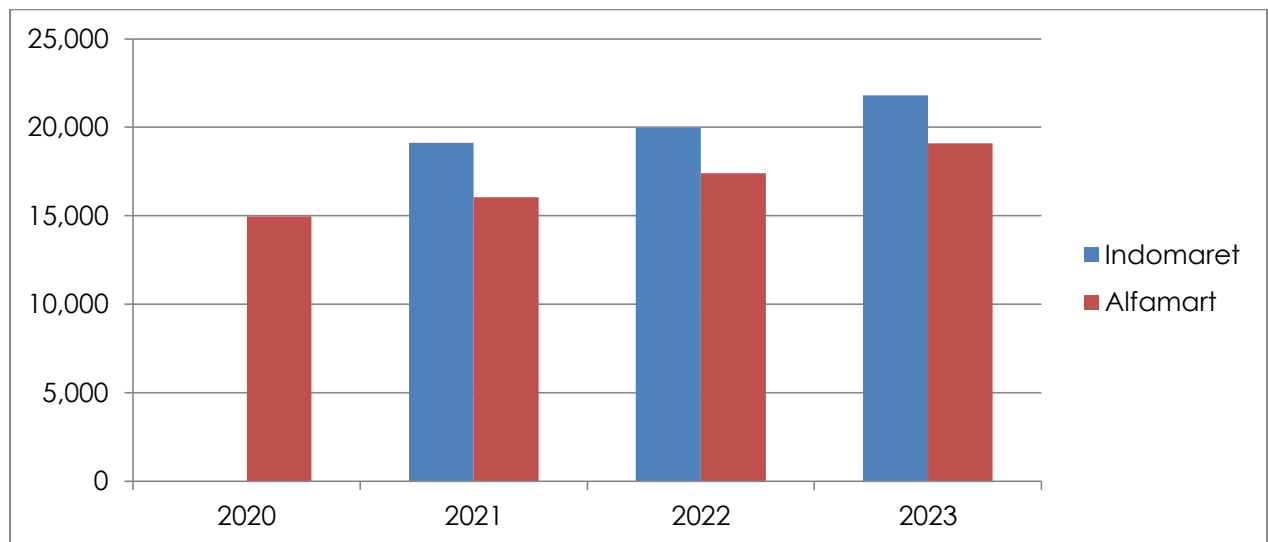
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Di mana instrument utama pada penelitian ini adalah penelitian lapangan di mana menggunakan 3 metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dideskripsikan dalam bentuk pemaparan berdasarkan pada penciptaan gambaran secara holistic yang dirangkai dalam sebuah latar ilmiah, Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alfamart dan indomaret terhadap pendapatan pedagang lokal yang ada diRambah Hilir. sampel penelitian diambil melalui teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* sebanyak 1 Alfamart dan 3 Indomaret dan 10 pedagang lokal yang paling berdampak di sekitar alfamart dan indomaret bertujuan untuk mengetahui perubahan omset penjualan pedagang lokal sebelum dan sesudah keberadaan minimarket Indomaret dan Alfamart sekitar usaha lokal secara signifikan dan mengetahui perubahan keuntungan pedagang lokal sebelum dan sesudah keberadaan minimarket Indomaret dan Alfamart disekitar usaha lokal secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rambah Hilir merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah administratif Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Kecamatan ini berada di bagian selatan wilayah kabupaten dan termasuk dalam kawasan yang memiliki perkembangan cukup pesat, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun infrastruktur dasar. Secara geografis, Rambah Hilir berada pada posisi strategis karena menjadi penghubung antara pusat kabupaten dengan kecamatan-kecamatan lain yang ada di Rokan Hulu.

Secara keseluruhan, Kecamatan Rambah Hilir merupakan wilayah yang sedang berkembang dan memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Namun, tantangan dalam menjaga keseimbangan antara modernisasi dan keberlangsungan ekonomi lokal perlu menjadi perhatian, terutama dalam konteks bagaimana pedagang kecil mampu bertahan dan beradaptasi di tengah masuknya pasar modern seperti Alfamart dan Indomaret.



Gambar 1. Jumlah Gerai Indomaret dan Alfamart (2020-2023)

Sumber : Databoks,2024

Tabel 1. Data Alfamart Dan Indomaret Yang Ada Di Kec. Rambah Hilir

No	Gerai	Alamat
1.	Alfamart	Kumu, Jl. Raya Kumu - Pasir Pengarayan Blok Sensus 012, Dusun Jl. Raya Kumu No.51/50, Sejati, Kec. Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28557
2.	Indomaret	SIMPANG UPP, Jl. Raya Kumu, Rambah Tengah Hilir, Kec. Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28557
3.	Alfamart	Jl. Raya Kumu, Rambah, Kec. Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558
4.	Indomaret	Sejati, Kec. Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558

Sumber : Peneliti, 2024

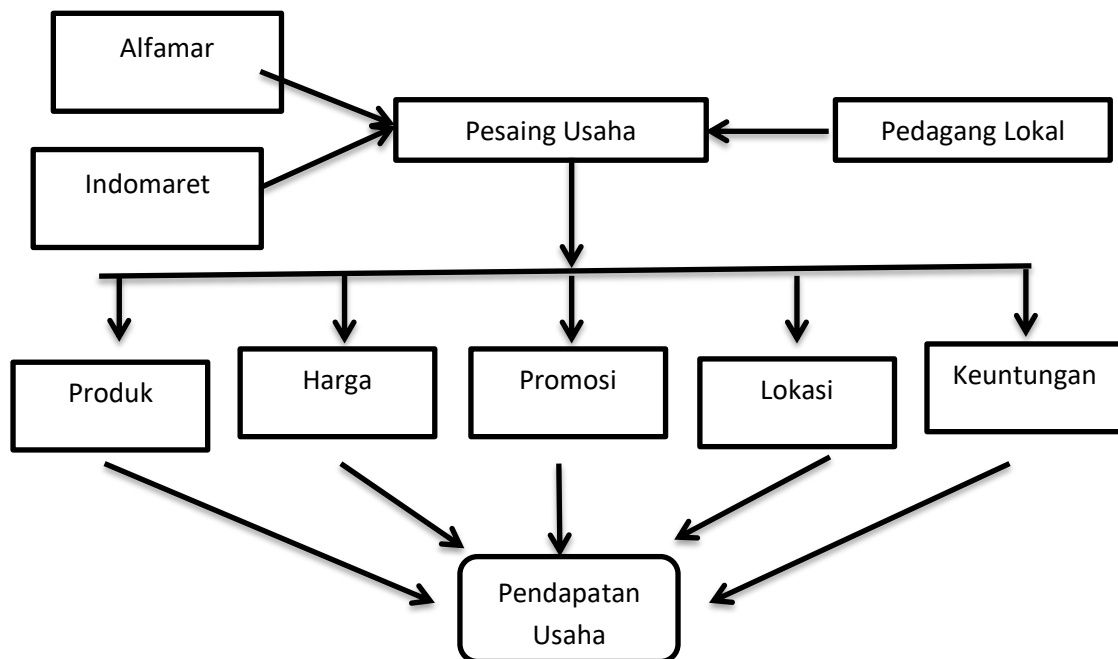
Palayanan kelengkapan barang dan kenyamanan yang diberikan oleh Minimarket Alfamart dan Indomaret membuat konsumen lebih memilih untuk belanja di tempat tersebut. Tetapi dengan adanya dampak positif bagi konsumen, hal tersebut memberi dampak negative bagi pedagang lokal di Kecamatan Rambah Hilir, yaitu berkurangnya pelanggan dan pendapatan.

Tabel 2. Jumlah Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Adanya Alfamart Dan Indomaret

No	Nama Pemilik Toko	Sebelum	Sesudah
1	Ruslan	Rp. 1.000.000 - Rp.1.500.000	Rp. 650.000 -Rp.500.000
2	Tabrani	Rp. 500.000 -Rp.600.000	Rp.250.000 – Rp.100.000
3	Leni	Rp. 800.000	Rp. 450.000 - Rp.300.000
4	Kasdi	Rp.250.000- Rp.350.000	Rp. 100.000
5	Normal	Rp. 200.000	Rp. 85.000
6	Siti Khodijah	Rp. 3.500.000	Rp. 1.800.000
7	Jumaini	Rp. 200.000- Rp.300.000	Rp. 100.000- Rp.150.000
8	Anti	Rp. 900.000	Rp. 600.000
9	Faisal	Rp. 800.000- Rp.1.000.000	Rp. 500.000- Rp.700.000
10	Isul	Rp. 2.500.000	Rp. 1.500.000

Sumber Data : Hasil Observasi dan Wawancara,2024

Dilihat dari segi fisik serta fasilitas tentunya Usaha lokal jauh tertinggal jika dibandingkan dengan minimarket Indomaret dan Alfamart. Secara tidak langsung keberadaan minimarket Indomaret dan Alfamart ini mempengaruhi Keuntungan Usaha Tradisional disekitarnya. Hal ini berkemungkinan masyarakat cenderung beralih untuk berbelanja di minimarket dibandingkan dengan Pedagang lokal.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Deskripsi Jenis Pedagang Lokal Di Sekitar Indomaret Di SMP N 1 Rambah Hilir

Tabel 3. Jenis Pedagang Lokal

No	Nama Pedagang Lokal	Jenis Dagangan	Waktu Operasi
1.	Bapak N	Kelontong	08.00- 22.00 Wib
2.	Ibuk R	Kelontong	08.00-21.30 Wib
3.	Bapak C	Kelontong	10.00-23.00 Wib
4.	Bapak I	Kelontong	08.00- 23.00 Wib
5.	Ibu SK	Kelontong	05.00-21.00 Wib
6.	Ibu M	Kelontong	08.00-21.30 Wib
7.	Ibu Y	Kelontong	08.30-22.30 Wib
8.	Ibu L	Kelontong	09.00-23.00 Wib
9.	Bapak F	Kelontong	08.30-22.00 Wib
10.	Ibu A	Kelontong	09.00-18.00 Wib

Sumber : Pedagang Lokal Kec. Rambah Hilir, 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Alfamart/Indomaret dan pedagang lokal di Desa Rambah Hilir dengan sampel 14 informan yang terdiri dari 4 kasir Alfamart/Indomaret, 10 pedagang lokal. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara ditemukan beberapa pendapat dari berbagai sudut pandang mengenai pengaruh keberadaan Alfamart/Indomaret terhadap pendapatan pedagang lokal. Berikut uraian mengenai keberadaan Alfamart/Indomaret dilihat dari sudut pandang kasir Alfamart/Indomaret, pedagang local.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Lokal Di Desa Rambah Hilir.

Tabel 4. Penurunan Pendapatan Pada Pedagang Lokal

No	Kriteria Penurunan	Jumlah
1.	Menurun	7
2.	Tidak Menurun/Sama	2
3.	Kekurangan Modal	1
4.	Meningkat	0

Sumber : Pedagang lokal, Kec. Rambah Hilir

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sepuluh informan yang diteliti, tujuh informan atau 70% diantaranya mengalami penurunan pendapatan, dua informan atau 20% tidak menurun/sama, satu informen atau 10% mengalami penurunan peendapatan di sebabkan kekurangan modal.

Tabel 5. Penyebab Menurunnya Pendapatan Pedagang Lokal

No	Faktor Menurun	Jumlah
1.	Kehadiran Minimarket	7
2.	Permodalan dan Pemasaran	3
3.	Pemerintah	0

Sumber : Pedagang lokal, Kec. Rambah Hilir

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari sepuluh informan, tujuh informan atau 70% mengatakan bahwa yang menjadi faktor utama penurunan pendapatan adalah kehadiran ritel modern (Alfamart/Indomaret), tiga informan atau 30% mengatakan bahwa faktor utamanya adalah dari permodalan dan pemasaran. Faktor pemasaran disini maksudnya yaitu pemilik pedagang lokal tersebut tidak bisa mengolah atau mengalokasikan hasil dari pendapatannya di awal penjualan. Jadi dari data diatas faktor yang dominan mempengaruhi penurunan pendapatan ialah kehadiran ritel modern (Alfamart/Indomaret).

Tabel 6. perizinan pendirian Alfamart/Indomaret

No	Keterlibatan Pedagang Lokal	Jumlah
1.	Ikut Terlibat	8
2.	Tidak Terlibat	2

Sumber : Kec. Rambah Hilir

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari sepuluh informan pedagang lokal, delapan informan atau 80% menyatakan bahwa mereka ikut serta dalam pemberian izin pendirian izin pendirian Alfamart/Indomaret. Sedangkan dua informan atau 20% menyatakan bahwa mereka tidak diikutsertakan dalam pendirian Alfamar/Indomaret. Bentuk keterlibatan pedagang lokal adalah berupa persetujuan dalam bentuk tanda tangan

Tabel 7. Hasil Wawancara Pendapatan Pedagang Lokal

No	Nama	Sebelum Ada Minimarket	Setelah Ada Minimarket	Keterangan	Penyebab
1.	Bapak Normal	sama	Sama	Tidak Menurun	-
2.	Ibu Rahmi	Rp. 800.000	Rp. 500.000	Menurun	Modal
3.	Bapak Candra	Rp. 700.000	Rp. 300.000	Menurun	Modal
4.	Bapak Isul	Rp. 1.000.000	Rp. 400.000	Menurun	Minimarket
5.	Ibu Siti Khodijah	Rp. 1.500.000	Rp. 700.000	Menurun	Minimarket
6.	Ibu Musna	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000	Menurun	Minimarket
7.	Ibu Yanti	Rp. 1.500.000	Rp. 900.000	Menurun	Minimarket
No	Nama	Sebelum Ada Minimarket	Setelah Ada Minimarket	Keterangan	Penyebab
8.	Ibu Leni	Rp. 800.000	Rp. 400.000	Menurun	Minimarket
9.	Bapak Fisal	Rp. 1.000.000	Rp. 700.000	Menurun	Minimarket
10.	Ibu Anti	Rp. 1.000.000	Rp. 700.000	Menurun	Minimarket

Sumber : Pedagang Lokal, Kec. Rambah Hilir, 2025

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengenai pengaruh berkembangnya keberadaan Alfamart/Indomaret terhadap pendapatan pedagang lokal di Desa Rambah Hilir, Rokan Hulu, Riau adalah dipengaruhi oleh

keberadaan Alfamart/Indomaret, dan disebabkan kurangnya modal tambahan dan ilmu pengetahuan dari pemilik pedagang Lokal itu sendiri. Maksud dari kurangnya ilmu pengetahuan dari pemilik pedagang lokal adalah kurangnya ilmu pengetahuan dalam mengelola atau mengalokasikan hasil pendapatan dari usahanya tersebut. Yang seharusnya pendapatan tersebut digunakan untuk membeli barang/produk baru atau menambah berbagai macam produk di warungnya, akan tetapi pendapatannya digunakan untuk membeli barang lain, misalnya seperti untuk membeli handphone, peralatan rumah tangga, dan lain sebagainya. Maka salah satu kesalahan dari pedagang lokal adalah kurang telitinya dalam mengalokasikan keuangan. Sehingga berdampak pada kelangsungan usahanya sendiri.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait terutama bagi masyarakat Desa Rambah Hilir, Rokan Hulu, Riau, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah khususnya pemerintah Desa Rambah Hilir, Rokan Hulu, Riau agar mengawasi izin lingkungan untuk pendirian Alfamart/indomaret di Desa Rambah Hilir, Rokan Hulu, Riau. Dan melibatkan ritel tradisional (pedagang lokal).
2. Kepada pedagang lokal agar lebih meningkatkan kesadaran pribadi dalam memajukan usahanya, membangun hubungan erat dengan pembeli, menjaga kebersihan dan kualitas barang dagangan dengan menata dengan rapi sehingga pembeli merasa nyaman dalam berbelanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwiyah Sindi. 2018. Skripsi. *Dampak sosial Ekonomi Berdirinya Minimarket terhadap Toko Kelontong (analisis deskriptif toko kelontong Jl. Warakas Raya Jakarta Utara*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti et al. (2020) 'Tugas Akhir Tugas Akhir', *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201, 2(1)*, pp. 41–49.
- Arifianto, Rahmat. 2019. <https://rahmatarifianto.wordpress.com/01/12/artikel-tentang-minimarket-alfamart-dan-flowchart/>.
- Arnild, Augina Mekarisce. 2020. *Pemeriksaan Keabsahan Data*". <https://jkm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102>.
- Arnisyah Rina. 2020. Skripsi. "*Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong (studi kasus di wilayah Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembang, Jakarta Barat)*". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arohman, Apriani, R. and Darmawan, R. A. (2017) 'Pengaruh Adanya Alfamart Dan Juga Indomart Terhadap Eksistensi Warung Kecil Di Kabupaten Pringsewu', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 08(02), pp. 30–39. Available at: <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1242/676>.
- Azzahid, M. et al. (2023) 'Kecamatan Muara Sabak Barat', 3(2), pp. 135–151.

Badjo Nurdin. 2018. "Penerapam Komunikasi Pemasaran terhadap Perilaku dan Putusan Pembelian". *Jurnal of Islamic Management And Bussines*, Vol. 1, No. 2. dalam-islam.

Data hakekat, <http://datahakekat.blogspot.co.id/2015/05/penelitian-dampakalfamart-dan-indomart.html> (di akses pada tgl 28

Ebta, Setiawan. 2019. "Pengertian Dampak". <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>

EkydBelgia.2019[http://www.academi.edu/24134471/Pengaruh_Keberadaa Mini](http://www.academi.edu/24134471/Pengaruh_Keberadaa_Mini)
Fadilla, D., Wahida, A. and Hapid, H. (2023) 'Pengaruh Keberadaan Alfamart dan Indomaret terhadap Eksistensi Warung Kecil di Kota Palopo', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), pp. 2718–2728. doi: 10.47467/reslaj.v5i5.3376.

Hestanto. 2019. "Pengertian Pendapatan". <https://www-hestanto-web-id/pengertian-pendapatan/amp>.

<https://www.goparmarketingstrategic.co./pengertian-supermarket-jenis-pasar-swalayan-minimarket-midmarket-hypertmarket>.